

MENGANALISIS METODE PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SERTA MENGENAL METODE PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDIT ALMA-ADDIN KABUPATEN SUBANG

Oleh

Intan nur azizah¹, Yosa Ikhlas Nur Fadilah², Rifia Karlina³, Nurfitria⁴

^{1,2,3,4} STAI Riyadhul jannah

E-mail: ¹inthannurazizah06@gmail.com, ²Yosaikhlasnurfadilah@gmail.com,
³rifiakarlina27@gmail.com, ⁴fitrinurfitria33@gmail.com

Article History:

Received: 16-12-2023

Revised: 12-01-2024

Accepted: 17-01-2024

Keywords:

Indonesian, Education,
Students

Abstract: Learning Indonesian is essentially about teaching students good and correct Indonesian language skills according to its purpose and function. Indonesian language education is one of the important aspects that needs to be taught to students at school. It is not surprising that this subject is given since elementary school, from there students are expected to be able to master, understand and implement language skills. Such as reading, listening, writing and speaking. For this reason, teachers as the spearhead who direct students in achieving educational goals are expected to be able to use innovative media and learning models in Indonesian language learning in the modern era which requires something new, this is because teaching a lesson in a Schools specifically vary depending on the materials, media and methods used. This research aims to describe the problems of Indonesian language education, especially studying how students learn language in Indonesian language learning. The approach used in this research is descriptive qualitative. Primary data was obtained through interview studies of teachers and student guardians. The data collection techniques are observation and interviews

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling penting dalam segi pengetahuan bangsa Indonesia untuk menciptakan insan yang berilmu dan berwawasan sehingga meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang cerdas. Bahasa Indonesia di SD merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan aktivitas siswa. Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah mencakup empat aspek, yaitu: keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), keterampilan menulis (*writing skills*). Sekolah dasar (SD) sebagai penggalan pertama pendidikan dasar, seyongyanya dapat membentuk landasan yang kuat untuk tingkat pendidikan. (Ali, 2020)

Keraf (1997) menjelaskan bahwa bahasa Indonesia memiliki fungsi-fungsi tertentu yang digunakan berdasarkan kebutuhan pemakainya: (1) sebagai alat untuk mengekspresikan diri, (2) sebagai alat untuk berkomunikasi, (3) sebagai alat untuk mengintegrasikan dan sebagai beradaptasi sosial dalam lingkungan atau situasi tertentu, dan

juga (4) sebagai alat untuk melakukan kontrol sosial. Pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. (Ningrum, 2020)

Untuk menciptakan proses belajar dan mengajar yang efektif dan efisien diperlukan metode pembelajaran yang harus seorang guru gunakan untuk menyampaikan materi, sebelum menentukan metode apa yang akan digunakan seorang guru harus mengenal karakteristik peserta didik

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana metode pembelajaran bahasa Indonesia yang digunakan di SDIT ALMA-ADDIN.

LANDASAN TEORI

1. Tentang SDIT ALMAA-ADDHIN

Sekolah ini berada di JL. Raya Jalancagak Subang – Sagalaherang Kec. Jalancagak, Kab. Subang Prov. Jawa Barat. Berdasarkan SK pendirian Dengan NPSN 20267976, sekolah ini berdiri sebagai lembaga pendidikan swasta yang mendalami nilai-nilai Islam dalam segala aspeknya. Berdasarkan SK Pendirian Sekolah nomor 140/001-Yay.Al-Maaddin/2008 pada tanggal 1 November 2008, kami memulai perjalanan sekolah ini untuk memberikan pendidikan yang bermutu dan berakar pada ajaran agama. Program Akademik sekolah ini tidak hanya berfokus pada pengembangan keterampilan intelektual, tetapi juga pada aspek sosial dan moral. Sekolah ini mempunyai faham bahwa pendidikan sejati adalah yang menghasilkan individu yang beriman, berakhlak mulia, dan memiliki pengetahuan yang mendalam. Program Diniyah yayasan ini bertujuan untuk memberikan siswa pemahaman yang kokoh terhadap ajaran agama dan mendalami nilai-nilai keimanan. Selain itu, Program Karakter kami membantu siswa menjadi insan yang beriman, bertakwa, kreatif, dan bertanggung jawab dalam berbagai aspek kehidupan.

2. Fasilitas Sekolah

SDIT ALMAA-ADDHIN mempunyai fasilitas dengan bangunan 3 lantai terdapat di dalamnya 6 kelas, kemudian 2 ruang kantor, ruang perpustakaan, ruang komputer dan satu tempat olahraga tenis meja, serta terdapat masing masing satu kamar mandi untuk laki laki dan perempuan secara terpisah.

3. Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SDIT ALMAA – ADHIN

Dari wawancara yang dilakukan pada Jumat 1, Desember 2023 mendapatkan informasi beberapa guru yang mengajar bahasa Indonesia di sekolah tersebut, Ibu Marsya Fadhillah selaku guru di sekolah tersebut dan mengajar bahasa Indonesia mengatakan bahwa Menjadi guru Bahasa Indonesia itu susah-susah gampang. Tidak sedikit siswa yang menganggap Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang mudah sehingga mereka sering menyepelekan. Hal tersebut menjadi salah satu tantangan yang harus dihadapi guru dalam mengajar. Untuk menghadapinya, guru harus bisa mengemas pelajaran Bahasa Indonesia dengan baik, unik, dan tidak membosankan. Dengan demikian, siswa jadi semangat mempelajari mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kalau untuk dikelas satu proses pembelajaran bahasa Indonesia salah satunya dalam mencari kata berawalan dari ba, bi, Bu, be, bo dengan bermain puzzle . Salah satu pembelajaran yang tidak membuat anak

bosan dan pastinya menangkan. Kemudian guru bahasa Indonesia lainnya yaitu ibu Laela Nur Hanifah mengatakan di jaman yg sekarang serba milenial ini guru Indonesia harus tahu bagaimana cara nya kita mengajarkan anak dengan bahasa yang baik dan benar karena tidak sedikit anak jika berbicara menggunakan kosa kata yang di ganti penyebabnya meniru dari luar atau dari lingkungan yang tidak menerapkan bahasa indonesia. Kadang anak lebih gampang meniru hal negatif ketimbang menyimak apa yang positif. Sedangkan pentingnya berbahasa yang baik di lihat dari bagaimana cara kita berkomunikasi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), dan penelitian kualitatif penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang mengumpulkan datanya dengan menghimpun data dari berbagai literatur. Perpustakaan (*library research*) ialah penelitian yang ditujukan untuk mengumpulkan bahan. dan informasi dari sumber-sumber yang tersedia di perpustakaan seperti buku, jurnal, laporan, dokumen atau catatan. Penekanan penelitian kepustakaan adalah ingin menemukan berbagai teori, hukum, dalil, prinsip, pendapat, gagasan, dan lain-lainya yang dapat dipakai untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang diteliti. Sedangkan Metodologi Kualitatif terfokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena dengan mengeksplorasi makna, interpretasi, dan konteks. Metode ini sering menggunakan wawancara, observasi, atau analisis teks untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang subjek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Anak Sekolah Dasar

Peserta didik yang berada pada jenjang pendidikan dasar (SD/MI) adalah mereka yang sedang menjalani tahap perkembangan masa kanak-kanak dan memasuki masa remaja awal. Apabila mereka mengakhiri pendidikannya di SD, mereka berada pada tahap perkembangan memasuki masa remaja awal.

Pada masa di sekolah dasar peserta didik diharapkan memperoleh pengetahuan yang dipandang sangat penting bagi pendidikan jenjang selanjutnya. Oleh karena itu, anak-anak diharapkan dapat mempelajari keterampilan-keterampilan yang ada, yaitu:

- Keterampilan membantu diri sendiri, Pada masa ini anak-anak mampu membantu dirinya sendiri untuk menyesuaikan dirinya sendiri untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungannya. Dia mampu memecahkan masalahnya sendiri sehingga ia dapat berintegrasi dengan lingkungannya.
- Keterampilan sosial, Pada masa ini anak-anak mampu bersosialisasi baik dengan teman seumurnya maupun dengan orang yang lebih tua/muda darinya.
- Keterampilan sekolah, Anak-anak pada masa ini mampu untuk bersekolah, mengikuti pelajaran dan menyerap pelajaran.
- Keterampilan bermain Pada usia anak sekolah dasar, anak-anak mampu bermain maianan untuk usia mereka. (HIDAYAH, 2015)

Pengertian Metode Pembelajaran, Macam-Macam, Fungsi dan Tujuannya

Metode sendiri adalah proses sistematis dan teratur yang dilakukan oleh guru atau

pendidik dalam menyampaikan materi kepada siswanya. Atau pengertian lain learning methods merupakan sebuah strategi atau taktik dalam melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar di dalam kelas yang di aplikasikan oleh tenaga pendidik agar tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan baik (IDCloudHost, 2015).

Macam macam metode pembelajaran arau pendekatan bahasa Indonesia diantara nya:

1. Pendekatan Tujuan Dilandasi oleh pemikiran “ dalam setiap kegiatan belajar mengajar yang harus dipikirkan dan ditetapkan lebih dulu ialah tujuan yang hendak dicapai.
2. Pendekatan Struktural Dilandasi asumsi yang menganggap bahasa sebagai kaidah. Timbul pemikiran bahwa pembelajaran bahasa harus mengutamakan kaidah-kaidah bahasa atau tata bahasa.
3. Pendekatan Keterampilan Proses dalam Pembelajaran Bahasa Kepada siswa tidak hanya diberikan “apa yang harus dipelajari “ tetapi “ bagaimana cara mempelajarinya.” Berfungsi sebagai alat menemukan dan mengembangkan konsep. Konsep yang telah dikembangkan berfungsi sebagai penunjang keterampilan proses. Dibangun oleh sejumlah keterampilan-keterampilan.
4. Pendekatan Whole Language dalam Pembelajaran Bahasa Karakteristik: perangkat wawasan yang mengarahkan kerangka pikir praktisi dalam menentukan bahasa sebagai materi pelajaran, isi pembelajaran, dan proses pembelajaran. Diilhami konsep : Konstruktivisme, Language Experience Approach (LEA), dan progresif dalam pendidikan. Ciri-ciri Kelas Whole Language: Kelas penuh dengan barang cetakan (dinding, pintu, dan furniture), Guru berperan sebagai model, guru menjadi contoh perwujudan bentuk aktivitas berbahasa yang ideal, Siswa bekerja dan belajar sesuai dengan tingkat kemampuannya, Siswa berbagi tanggung jawab dalam pembelajaran. (Suparlan, 2020)

Fungsi metode pembelajaran menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, adalah sebagai berikut:

1. Alat motivasi ekstrinsik
Metode pembelajaran berperan sebaagai alat motivasi ekstrinsik atau motivasi dari luar untuk siswa. Sehingga siswa dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik. Dimmana motivasi tersebut akan mendorong siswa agar semakin bersemangat mengikuti kegiatan belajar mengajar.
2. Strategi pembelajaran
Penerapan metode pembelajaran oleh guru maka menjadi setiap siswa didalam kelas bisa menangkap ilmu dengan baik. Sehingga setiap guru perlu mengetahui metode dalam pembelajaran yang paling sesuai diterapkan dikelas berdasarkan pada karakteristik siswa.
3. Alat mencapai tujuan
Metode pembelajaran merupakan sebuah alat supaya siswa bisa mencapai tujuan belajar. Sebab penyampaian materi yang tidak memperhatikan metode dalam pembelajaran maka dapat mengurangi nilai kegiatan belajar mengajar tersebut. Selain itu, guru juga menjadi kesulitan saat menyampaikan materi dan siswa kurang termotivasi saat belajar. (Susiyanti, 2021)

Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia disekolah Dasar menurut Hartati 2013

1. Siswa dapat menghargai dan mengembangkan bahasa Indonesia sebagai Bahasa persatuan nasional dan Bahasa Negara
2. Siswa dapat memahami Bahasa Indonesia dalam bentuk makna, fungsi dan dapat menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk masing-masing tujuan.
3. Siswa mempunyai kemampuan dalam menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan social.
4. Semua siswa memiliki kedisiplinan dalam berpikir dan berbahasa.
5. Siswa harus mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Dari pembelajaran di atas bahwasanya mempelajari Bahasa Indonesia supaya siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian khusus pada diri, memperluas wawasan, serta mempertingkat wawasan dan kemampuan berbahasa dan agar siswa dapat memiliki kedisiplinan yang baik dan benar dalam berbahasa. (Bagas T.S, 2023)

Disadari bersama bahwa guru memiliki peranan yang sangat penting dalam mendidik anak didiknya disekolah dan dalam proses pembelajaran dikelas, Guru memiliki tanggung jawab yang sangat berat dan tugas dalam menyusun rencana pembelajaran melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan mengevaluasi hasil pembelajaran dengan baik dan benar, tujuan luhur sebuah proses dalam pembelajaran untuk menghasilkan hasil dari pembelajaran dengan maksimal akan sangat sulit tercapai apabila dalam proses pembelajaran masih berlangsung secara monoton dan Cuma seadanya saja. Maka dari itu perlu adanya inovasi-inovasi pembelajaran Bahasa Indonesia yang baik dan benar yang pada akhirnya pembelajaran dapat berhasil dengan maksimal.

Adapun inovasi pembelajaran Bahasa Indonesia :

1. Inovasi model pembelajaran menyimak
Keterampilan menyimak adalah proses dari salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif.
2. Inovasi model pembelajaran berbicara
Banyak model pembelajaran berbicara antara lain adalah berbicara estetik, percakapan, berbicara bertujuan, dan aktivitas drama.
3. Inovasi model pembelajaran membaca
Pembelajaran dalam model membaca ini harus mendekati proses-proses seperti membaca dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa dan minat siswa dalam membaca.
4. Inovasi model pembelajaran menulis
Pembelajaran dalam model menulis dengan pendekatan proses dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa, maka dari itu strategi demikian dapat digunakan sebagai salah satu alternatif kegiatan pembelajaran. (Mansyur, 2016)

Media pembelajaran Bahasa Indonesia

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat disampaikan oleh pendidik dengan tujuan untuk merangsang pikiran, gagasan dan minat peserta didik dalam pembelajaran. Pendapat ini sejalan dengan Fahruddin (2014:108) menyatakan bahwa media

pembelajaran adalah salah satu alat yang dapat memberikan ilmu pengetahuan dari berbagai sumber informasi kepada peserta didik. Adapun media pembelajaran Bahasa Indonesia yang kerap digunakan yaitu:

1. Media pandang
Adalah salah satu jenis dari media pembelajaran Bahasa Indonesia, media ini terbagi lagi kedalam dua kategori, yaitu media pandang non proyeksi dan media pandang proyeksi.
2. Media dengar
Adapun media dengar yang sering digunakan sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu berupa rekaman, radio dan piringan hitam. Namun seiring berjalannya waktu dan perkembangan zaman media piringan hitam sudah tidak banyak atau jarang digunakan.
3. Media pandang dengar
Media yang termasuk dari pandang dengar adalah slide suara, film suara, televisi, dan VTR (Video Tap Recorder)

Contoh media pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang sekolah dasar adalah sebagai berikut:

1. Media gambar
2. Media grafik
3. Media papan tulis
4. Media relia dan poster
5. Media televise
6. Media wayang kertas/ boneka tangan
7. Media kartu gambar seri
8. Media pembelajaran image streaming. (Nurhakim, 2023)

Cara agar Asyik Belajar Bahasa Indonesia Diantaranya:

1. Akrabkan Diri dengan Bahasa Indonesia Baku
2. Pahami Definisi dan Penggunaannya
3. Pahami Struktur Kalimat dan Tata Bahasa
4. Mengikuti Dinamika Perkembangan Bahasa
5. Biasakan Banyak Membaca (purbowati, 2020)

KESIMPULAN

Menurut kami sebagai peneliti tujuan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya di sekolah dasar adalah agar siswa siswi memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai ejaan yang telah diajarkan oleh gurunya, serta dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan situasi, kondisi dan tujuan berbahasa serta tingkat pengalaman siswa sekolah dasar. Maka dari itu bahwasanya peran guru bahasa Indonesia dalam memahami segala aspek, metode, tata cara mempelajari bahasa Indonesia sangat penting, supaya anak tidak salah dalam penggunaan bahasa Indonesia, dan supaya minat anak dalam berbahasa Indonesia itu sangat meningkat dan menarik untuk digunakan dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ali, M. (2020). PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DAN SASTRA (BASASTRA) DI SEKOLAH DASAR. *PERNIK Jurnal PAUD*, 35-37.
- [2] Bagas T.S, W. M. (2023). MEMBANGUN APLIKASI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS X DI SMK TERPADU TAKWA BELITANG MENGGUNAKAN ANDROID STUDIO. *Jurnal Teknik Informatika*, 3.
- [3] HIDAYAH, N. (2015). PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 192.
- [4] IDCloudHost, C. (2015). *Metode pembelajaran: Pengertian, Macam-macam, Fungsi, dan Tujuannya*. Diambil kembali dari PT cloud Hosting Indonesia: <https://idcloudhost.com/blog/metode-pembelajaran-pengertian-macam-macam-fungsi-dan-tujuannya/>
- [5] Mansyur, U. (2016). INOVASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI PENDEKATAN PROSES. *Jurnal Retorika*, 159-162.
- [6] Ningrum, A. S. (2020). INOVASI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI PENDEKATAN KOMUNIKATIF. *Prosiding Seminar Nasional*, 93.
- [7] Nurhakim, A. (2023, Februari 10). *Quipper BLOG*. Diambil kembali dari UNTUK GURU: <https://quipperhome.wpcomstaging.com/info-guru/media-pembelajaran-bahasa-indonesia/amp/>
- [8] purbowati, D. (2020). *AKU PINTAR*. Diambil kembali dari 5 cara asyik belajar bahasa Indonesia: <https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/6-cara-asyik-belajar-bahasa-indonesia>
- [9] Suparlan. (2020). PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2.
- [10] Susiyanti, E. (2021, Desember 31). *Naik pangkat.com*. Diambil kembali dari MEDIA NETWORK: <https://naikpangkat.com/macam-macam-tujuan-dan-fungsi-metode-pembelajaran/>

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN